

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Denpasar berfluktuasi secara cukup signifikan. Sampai dengan tahun 2014 AKI sudah dapat ditekan sampai 16,1 per 100.000 KH namun meningkat kembali pada tahun 2015 dan 2016. Angka Kematian Ibu Maternal di Kota Denpasar tahun 2016 (54 per 100.000 KH) masih lebih rendah dari target Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2016 (100 per 100.000 KH), sedangkan tahun 2017 kembali dapat ditekan menjadi 48 per 100.000 KH. Selama tahun 2017 di Kota Denpasar terjadi delapan kematian ibu yang terdiri dari empat kematian ibu hamil dan empat orang ibu nifas. Kematian ibu di Kota Denpasar disebabkan oleh karena kelainan jantung tiga orang, empat orang karena sebab lainnya, dan satu kematian ibu disebabkan oleh kelainan Obstetri yaitu karena perdarahan (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2017).

Rencana strategi Dinas Kesehatan Kota Denpasar menargetkan pelayanan kesehatan ibu hamil 100% sesuai dengan target SPM berdasarkan PMK No. 43 tahun 2016. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil di Kota Denpasar Tahun 2017 sebesar 98,4% sehingga target yang ditetapkan belum tercapai dan kedepannya perlu upaya yang lebih maksimal dalam membimbing ibu hamil dan melaksanakan pelayanan kesehatan ibu bersalin dengan bekerja sama melalui Bidan praktek swasta, dokter praktek swasta dan klinik di wilayah kerjanya (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2017).

Upaya yang sudah dilakukan selain rutin melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) untuk mengetahui akar permasalahan penyebab kematian juga

sudah dilaksanakan pembelajaran kasus yang mengakibatkan kematian ibu tersebut. Kedepannya perlu terus digalakkan upaya-upaya untuk menekan kematian ibu di Kota Denpasar dengan meningkatkan PWS ibu, meningkatkan surveilans terhadap ibu hamil dan peningkatan cakupan penanganan ibu dengan komplikasi.

Kualitas pelayanan kebidanan harus ditingkatkan, upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya dilaksanakannya program *Antenatal Care* (ANC) terpadu di setiap puskesmas. Puskesmas I Denpasar Selatan merupakan salah satu puskesmas yang menerapkan program pemerintah tersebut. Puskesmas I Denpasar Selatan juga memiliki program kelas ibu hamil yang dilaksanakan setiap hari sabtu bersamaan dengan senam hamil. Kelas hamil tersebut diharapkan dapat menjadi wadah peserta untuk saling bertukar pengalaman dan bertanya tentang kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan bayi. Penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu "NK" umur 33 tahun G3P2A0, kehamilan ibu "NK" merupakan kehamilan fisiologis ketiga ibu. Penulis akan melakukan asuhan pada Ny. "NK" di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, masalah yang dapat dirumuskan dalam usulan laporan tugas akhir ini “Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “NK” umur 33 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan usulan laporan ini adalah menerapkan asuhan pada ibu “NK” umur 33 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “NK” umur 33 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 6 hari sampai menjelang proses persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “NK” umur 33 tahun multigravida dan bayi baru lahir selama proses persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “NK” umur 33 tahun multigravida selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “NK” dari bayi baru lahir sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Asuhan yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

b. Bidan

Asuhan yang diberikan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Ibu dan Keluarga

Asuhan yang diberikan pada keluarga ibu “NK” diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

2. Manfaat Teoritis

Penulisan usulan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.